

GAMBARAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURSUS
KOMPUTER PADA LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN
ANDALUSIA (LKP - ANDALUSIA) DI KECAMATAN KINALI
KABUPATEN PASAMAN BARAT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata I (SI)



Oleh
FITRA APRIMAWATI
NIM. 87952 / 2007

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : **Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Kursus Komputer
pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP – Andalusia)
di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat**

Nama : **Fitra Aprimawati**

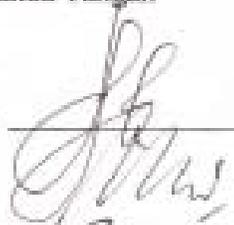
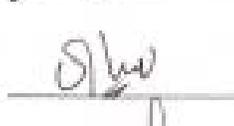
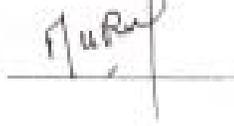
NIM/BP : **87952/2007**

Jurusan : **Pendidikan Luar Sekolah**

Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Padang, 14 Agustus 2012

Tim Penguji

Nama Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Jalius	1. 
2. Sekretaris : Drs. Wisroni, M.Pd.	2. 
3. Anggota : Dra. Setiawati, M.Pd.	3. 
4. Anggota : Dr. Solfema, M.Pd.	4. 
5. Anggota : Dra. Syur'aini, M.Pd.	5. 

ABSTRAK

Fitra Aprimawati : Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Kursus Komputer pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia) di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya jumlah warga belajar, tingginya kehadiran warga belajar dan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran kursus komputer pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran kursus komputer yang meliputi komponen tentang (1) Tujuan Belajar (2) Materi Belajar (3) Metode Belajar (4) Sumber Belajar (5) Tempat Belajar (6) Sarana Belajar (7) Evaluasi Belajar.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasinya sebanyak 220 orang. Sampel ditarik menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* dengan mengambil sebanyak 20% maka jumlah sampel seluruhnya 44 orang. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Teknik analisa data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif yang menggunakan rumus persentase. Sebelum angket disebarakan terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument. Hasil uji coba menunjukkan angket yang digunakan valid dan reliabel.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan pembelajaran pada aspek tujuan belajar dikategorikan cukup baik, (2) pelaksanaan pembelajaran pada aspek materi belajar dikategorikan baik, (3) pelaksanaan pembelajaran pada aspek metode belajar dikategorikan baik, (4) pelaksanaan pembelajaran pada aspek sumber belajar dikategorikan cukup baik, (5) pelaksanaan pembelajaran pada aspek tempat belajar dikategorikan baik, (6) pelaksanaan pembelajaran pada aspek sarana belajar dikategorikan baik, (7) pelaksanaan pembelajaran pada aspek evaluasi belajar dikategorikan cukup baik. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran: (1) Pada aspek tujuan belajar di lembaga kursus diharapkan kepada instruktur untuk lebih merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan warga belajar, (2) Pada aspek sumber belajar di lembaga kursus diharapkan kepada instruktur untuk lebih meningkatkan kinerjanya, (3) Pada aspek evaluasi belajar di lembaga kursus diharapkan kepada instruktur untuk lebih meningkatkan evaluasi belajar agar setiap komponenkomponen pembelajaran bisa berjalan lebih bagus lagi kedepannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Kursus Komputer Pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP -Andalusia) di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat". Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu (SI).

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan day; bimbingan dan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Jalius selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan secara intensif kepada penulis dalam penyelesaian skripsi
2. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Pembimbing H dan sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan secara intensif kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
Bapak Drs. Djusman, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus Pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan secara intensif kepada penulis.
4. Bapakflbu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyusuna skripsi ini.
5. Karyawan dan Karyawati Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penulisan skripsi
6. Bapak Kepala Kesbangpol Linmas yang telah memberikan rekomendasi dan

7. Bapak Salman Jambak, SE selaku pimpinan Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia) instruktur dan warga belajar yang telah memberikan informasi yang sangat membantu dalam pembuatan skripsi ini
8. Teristimewa orang tua tercinta yang sangat penulis cintai dan banggakan, Ayahanda (Almarhum), Ibunda (Saidan), keluarga besar kakak-kakak dan adikku serta yang telah memberikan dorongan semangat secara moril dan materil dalam penyelesaian skripsi ini
9. Rekan-rekan seperjuangan PLS'07 yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Serta semua pihak yang telah banyak memberikannya selama penulisan ini

Harapan dan do'a penulis semoga bantuan dan bimbingan serta fasilitas yang telah disumbangkan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini menjadi aural baik dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, bagi pembaca dan dunia pendidikan pada umumnya.

Padang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	'''
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Pertanyaan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	11
H. Definisi Operasional	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	18
1. Lembaga kursus sebagai wahana pendidikan luar sekolah	18
a. Konsep pendidikan luar sekolah	18
b. Pengertian lembaga kursus	19
c. Tujuan lembaga kursus	21
2. Hakikat pembelajaran	22
a. Pembelajaran	22
b. Komponen pembelaj ^{er} an	
B. Kerangka Konseptual	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Jenis	A. Penelitian	35
Populasi	B. dan Sampel	35
Jenis Dan	C. Sumber Data	37
Teknik dan	D. Alat Pengumpulan Data	38
Teknik	E. Analisis Data	38
Uji coba	F. Instrumen	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Warga Belajar Lembaga Kursus Dan Pelatihan Andalusia	5
2. Jumlah Sampel Warga belajar kursus komputer	37
3. Gambaran Tujuan Belajar Menurut Warga Belajar	43
4. Gambaran Materi Belajar Menurut Warga Belajar	44
5. Gambaran Metode Belajar Menurut Warga Belajar	45
6. Gambaran Sumber Belajar Menurut Warga Belajar	47
7. Gambaran Tempat Belajar Menurut Warga Belajar	48
8. Gambaran Sarana Belajar Menurut Warga Belajar	49
9. Gambaran Evaluasi Belajar Menurut Warga Belajar	51
10. Distribusi Frekuensi Warga Belajar	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar Kerangka Konseptual	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian	67
2. Instrumen Penelitian	68
3. Uji validitas warga belajar	73
4. Skor pembantu dalam mencari validitas variable	74
5. Rekapitulasi Data Mentah	79
6. Surat Permohonan Izin Penelitian	80
7. Surat Izin Penelitian	81
8. Surat Rekomendasi Kesbangpol Pasaman Barat	82
9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	83

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Nasional pada prinsipnya adalah pembangunan manusia seutuhnya dan siap menghadapi tantangan kehidupan dengan berbagai kompetensi, sehingga tidak tertinggal dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan, teknologi, komunikasi dan peradaban manusia untuk menciptakan manusia Indonesia yang seutuhnya.

Undang - Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1, dinyatakan bahwa " Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Melalui pendidikan diharapkan terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas, tangguh serta memiliki intelektual tinggi, dengan pendidikan berkualitas dan berdaya guna serta mampu mempersiapkan masa depan yang cerah bagi dirinya, maupun bagi bangsa dan negara karena generasi penerus bangsa memiliki tanggung jawab dalam pembangunan bangsa dan negara.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia pemerintah telah melaksanakan pendidikan melalui jalur pendidikan yang terdiri dari pendidikan

formal, Informal dan Nonformal yang saling melengkapi dan memperkaya. Dalam hal ini Pendidikan Luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah (nonformal) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam pendidikan formal (persekolahan). Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. (UU RI No. 20: 2003 pasal 26 ayat 1). Adapun tujuan pendidikan Non Formal menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 adalah sebagai berikut :

1. Melayani warga belajar supaya dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan mutu kehidupannya.
2. Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.
3. Memenuhi kebutuhan warga belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan luar sekolah.

Kemudian menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 bab V pasal (26) ayat 4 yang menyatakan bahwa " satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis".

Sehubungan dengan satuan pendidikan nonformal maka kursus adalah lembaga yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup dan sikap untuk

mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja dan usaha mandiri, serta melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

Disamping itu tujuan keberadaan lembaga kursus ditengah - tengah masyarakat didasarkan atas keadaan warga belajarnya karena tidak semua orang mendapatkan kesempatan yang sama untuk belajar pada pendidikan persekolahan, hal ini dapat dilihat karena berbagai keterbatasan sebagai contoh keterampilan komputer, menjahit, berbahasa. Pada hal keterampilan tersebut sangat dibutuhkan oleh warga belajar agar menjadi orang yang siap pakai pada lapangan kerja. Selain itu terbatasnya materi pelajaran yang diajarkan disekolah, karena disekolah kurang diajarkan berbagai latihan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh peserta didik.

Lembaga kursus dalam penelitian ini adalah Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia) di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Kenagarian Kinali Kabupaten Pasaman Barat memiliki kondisi daerah yang heterogen, khususnya dari segi ekonomi. Masih banyak masyarakat terutama anaknya yang tidak memperoleh pendidikan formal yang seharusnya mereka mendapatkannya, tapi adanya keterbatasan biaya sehingga mereka banyak yang putus sekolah atau tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Di Kenagarian Kinali umumnya sekolah formal terdiri dari : TK, SD, SMP, MTS dan SMA sederajat yang semua ini sifatnya bukan kejuruan. Artinya siswa yang sudah selesai dan tidak melanjutkan sekolah yang lebih tinggi mereka tidak memiliki sebuah keterampilan yang cukup diandalkan. Lembaga kursus komputer yang terdapat di Kecamatan

Kinali Kabupaten Pasaman Barat di antaranya Lembaga Pelatihan dan Keterampilan Alif komputer dan Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia).

Lembaga kursus komputer dalam penelitian ini adalah Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia) yang berdiri pada tanggal 27 Desember tahun 2006 di jorong Langgam, Kenagarian Kinali, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat, merupakan lembaga kursus komputer yang sampai saat ini makin banyak diminati oleh warga belajar, dibandingkan dengan lembaga kursus Alif komputer yang mana lembaga tersebut tidak aktif lagi karena tidak ada warga belajar yang berminat di lembaga Alif komputer tersebut. Adapun tujuan Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia) sebagai berikut : (1) mendukung program pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, (2) meningkatkan peran serta seluruh pengurus lembaga dalam pelayanan kehidupan masyarakat dan (3) membantu masyarakat dalam meningkatkan sumberdaya manusia (pengetahuan, dan keterampilan) yaitu generasi yang putus sekolah, sedang sekolah yang memiliki motivasi yang tinggi untuk memperoleh keterampilan dan sikap mental yang mampu bekerja dipasar kerja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan lembaga yaitu Bpk. Salman Jambak, SE , tanggal 21 September 2011 di peroleh informasi bahwa Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia) mengalami kemajuan baik dari segi jumlah warga belajarnya maupun proses pembelajarannya. Adapun keberhasilan dari jumlah warga belajar yang

berminat mengikuti kursus komputer pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia) meningkat dari sejak didirikan pada tahun 2006 sampai saat ini. Gambaran peningkatan peminat tergambar dari dokumentasi warga belajar sebagaimana terlihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1.
Data warga belajar LKP - Andalusia sejak Tahun 2007-2012

No.	Tahun	Jumlah Warga Belajar
1.	2007/2008	88 orang
2.	2008/2009	132 orang
3.	2009/2010	156 orang
4.	2010/2011	180 orang
5.	2011/2012	220 orang

Sumber : Arsip laporan Siswa Kursus Komputer pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia)

Dari tabel data warga belajar tersebut tergambar bahwa peminat warga belajar pada lembaga kursus sangat tinggi hal ini disebabkan oleh :

- a. Di minati warga belajar karena LKP - Andalusia menyediakan paket belajar yang bervariasi dengan program yang berdeda-beda seperti paket 1 bulan, paket 1,5 bulan, paket kelompok, paket 3 bulan, paket interne, paket design grafts, dan paket 6 bulan dengan garansi belajar sampai bisa
- b. Warga belajarnya cepat berhasil karena program pembelajarannya sesuai dengan kebutuhan warga belajar, hal ini dapat dilihat dari materi praktek yang di ajarkan yaitu Windows XP, Microsoft Word, Microsoft Excel

Power Point, Access, Coreldraw, Photoshop, Internet, Servis (Teknisi Komputer)

Sedangkan dari segi keberhasilan lembaga dapat dilihat dari kehadiran warga belajar, sebanyak 85 % dari warga belajar yang selalu hadir dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berlangsung hal ini dapat dilihat dari warga belajar yang bersemangat yang datang tepat waktu dan warga belajar pulang setelah jam pelajaran selesai. Selain itu warga belajar senang belajar di lembaga ini karena instruktornya tidak pemaarah, dan terjalannya sikap keakraban dengan warga belajar dan mau membimbing sampai warga belajarnya mengerti dan paham, walaupun instruktur hares mengulang beberapa kali dalam menerangkan pelajaran.

Selain itu program keberhasilan dilihat dari kemampuan menguasai materi pembelajaran, warga belajar kursus komputer ini juga memiliki kemampuan membanggakan. Informasi yang diperoleh, bahwa setelah melakukan pembelajaran mereka sudah mulai bisa mempraktekkan sendiri dari materi yang telah dijelaskan instruktur.

Keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar khususnya pada lembaga kursus komputer dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya faktor internal dan eksternal. Pernyataan ini diperkuat oleh pendapat Syamsudin (1990: 2) yang mengemukakan bahwa :

Belajar dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Yang tergolong faktor internal diantaranya kecerdasan, bakat, minat, motivasi, sikap dan kebiasaan. Yang termasuk faktor eksternal adalah instrumen input seperti guru,

metode, dan bahan pelajaran dan environmental input seperti lingkungan sosial, fisik, dan kultural. Dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia) berhasil melaksanakan proses pembelajarannya.

Bukti lain keberhasilan dari Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia) ini adalah Warga belajar yang telah selesai mengikuti kursus di Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP -Andalusia) ini diantara mereka sudah ada yang bekerj a di instansi-instansi pemerintah.

Keberhasilan yang diperoleh tidak terlepas dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan yang meliputi kompenen pembelajaran yang terdiri dari tujuan, materi, metode, Instruktur atau sumber belajar, warga belajar, tempat belajar, sarana belajar dan evaluasi belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (1989) dalam bukunya yang berjudul pengukuran dan evaluasi pendidikan, bahwa komponen pembelajaran meliputi : tujuan belajar, siswa, materi, guru dan evaluasi.

Berdasarkan fenomena diatas Penulis tertarik melakukan Penelitian mengenai "Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Kursus Komputer pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia) di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa faktor keberhasilan dari kegiatan pembelajaran pada

kursus komputer pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia)

sebagai berikut :

1. Tingginya minat warga belajar untuk mengikuti proses pembelajaran yang diberikan instruktur.
2. Tingginya motivasi warga belajar kursus komputer terhadap pembelajaran yang diberikan instruktur.
3. Dana Belajar terjangkau oleh warga belajar.
4. Kelompok Belajar adalah himpunan warga belajar yang bersedia belajar bersama dan saling belajar pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia.
5. Tujuan belajar terlaksana sesuai dengan yang diharapkan
6. Materi yang diberikan oleh sumber belajar dalam kursus komputer masih barn bagi warga belajar.
7. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran kursus komputer sudah bervariasi.
8. Sumber belajar atau Instruktur terampil dalam mengelola kelas dan membangkitkan motivasi dan perhatian warga belajar.
9. Tempat belajar kursus komputer terletak strategis
10. Sarana belajar tersedia dan mencukupi untuk semua materi belajar
11. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

Evaluasi adalah suatu tindakan penilaian instruktur pada warga belajar setelah mengikuti pembelajaran, baik secara produk maupun proses yang bertujuan menyeleksi, mendiagnosa, menempatkan dan mengukur keberhasilan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan pembelajaran kursus komputer yang meliputi: tujuan belajar, materi belajar, metode belajar, sumber belajar, tempat belajar, sarana belajar, dan evaluasi belajar pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia) di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

D. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan yaitu bagaimanakah gambaran pelaksanaan pembelajaran kursus komputer pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia) di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan pelaksanaan pembelajaran kursus komputer dilihat dari tujuan belajar pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia) di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.
2. Menggambarkan pelaksanaan pembelajaran kursus komputer dilihat dari materi belajar pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia) di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

3. Menggambarkan pelaksanaan pembelajaran kursus komputer dilihat dari metode belajar pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia) di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.
4. Menggambarkan pelaksanaan pembelajaran kursus komputer dilihat dari sumber belajar pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia) di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.
5. Menggambarkan pelaksanaan pembelajaran kursus komputer dilihat dari tempat belajar pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia) di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.
6. Menggambarkan pelaksanaan pembelajaran kursus komputer dilihat dari sarana belajar pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia) di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.
7. Menggambarkan pelaksanaan pembelajaran kursus komputer dilihat dari evaluasi belajar pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia) di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran kursus komputer pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia) di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari tujuan belajar?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran kursus komputer pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia) di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari materi belajar?
3. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran kursus komputer pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia) di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari metode belajar?
4. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran kursus komputer pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia) di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari sumber belajar?
5. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran kursus komputer pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia) di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari tempat belajar?
6. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran kursus komputer pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia) di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari sarana belajar?
7. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran kursus komputer pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia) di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari evaluasi belajar?

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoritis

Memperkaya khasanah keilmuan bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS)

khususnya tentang lembaga kursus komputer.

b. . Secara Praktis

1. Dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pihak lembaga penyelenggara kursus komputer pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia) di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat khususnya para instruktur yang memegang kunci utama dalam menentukan keberhasilan pembelajaran dengan cara meningkatkan proses pelaksanaan belajar mengajar.
2. Sebagai bahan informasi bagi pimpinan kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat dalam rangka pembinaan dan peningkatan mutu suatu lembaga untuk masa akan datang.
3. Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi Lembaga-lembaga kursus lainnya untuk mencapai keberhasilan pembelajaran suatu lembaga kursus

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman, akan dijelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan menurut Sukarno (2005: 49) adalah mengarahkan seluruh anggota kelompok kearah tujuan yang telah direncanakan dengan melakukan kegiatan sesuai dengan ketentuan dan proses yang telah disepakati dan diinginkan oleh anggota kelompok. Pembelajaran adalah menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terlaksananya suatu proses pembelajaran. Sedangkan

menurut Abdulhak (2001: 46) Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang menghasilkan suatu perubahan dan tingkah laku individu sehingga tercipta suatu perubahan, pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Sedangkan pelaksanaan pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran yang direncanakan mulai dari tujuan, materi, metode, sumber, tempat, sarana sampai dengan evaluasi pembelajaran yang jelas melalui interaksi belajar mengajar. Dimana warga belajar kursus komputer dibimbing dan diajarkan sesuatu guna meningkatkan kemampuan pengetahuan serta keterampilannya.

a. Tujuan belajar

Tujuan merupakan basil yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Dalam bahan ajar belajar dan pembelajaran (2006: 50) "Tujuan belajar merupakan satu diantara hal pokok yang harus diketahui dan disadari oleh seorang guru sebelum mulai mengajar". Tujuan pembelajaran yang memperlancar kelangsungan proses pembelajaran adalah tujuan agar warga belajar dapat belajar dengan baik, selain itu tujuan yang dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan warga belajar.

Adapun tujuan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk membelajarkan warga belajar agar mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam bidang komputer.

b. Materi belajar

Materi dapat diartikan sebagai bahan ajar yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Menurut sudjana (1997: 73) "materi belajar adalah substansi yang disampaikan dalam proses pembelajaran. dan tanpa materi itu proses pembelajaran tidak berjalan".

Untuk itu materi yang dipilih adalah materi yang sesuai, tepat dengan tujuan. sesuai dengan minat serta kebutuhan warga belajar sehingga materi yang disampaikan oleh sumber belajar bermakna dalam kehidupan warga belajarnya di Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia).

c. Metode belajar

Metode belajar mempunyai peranan penting karena dapat membangkitkan perhatian dan motivasi warga belajar. Dalam kamus umum babas Indonesia (2008: 112) , metode adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Metode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara yang digunakan oleh instruktur atau sumber belajarnya dalam menyajikan bahan pengajaran pada warga belajar.

d. Sumber belajar

Sumber belajar adalah seseorang yang paham atau memiliki keahlian khusus dan dinyatakan ahli dibidangnya tanpa memperhatikan latar belakang pendidikannya. Menurut Sihombing (2001: 56) sumber

belajar adalah warga masyarakat yang memiliki kelebihan baik bidang pengetahuan, keterampilan, sikap, dan mampu serta mau mengalihkan apa yang dimilikinya pada warga belajar melalui proses pembelajaran.

Di dalam penelitian ini sumber belajar yang dimaksud adalah sumber belajar manusia dimana memiliki peran sebagai pemberi informasi dan penyampai bahan pelajaran (materi belajar) yaitu instruktur yang telah memiliki keahlian dan keterampilan dalam bidang komputer.

e. Tempat belajar

Tempat Belajar adalah prasarana yang memenuhi persyaratan minimal untuk dapat berfungsi sebagai penampung suatu kegiatan belajar. Maka tempat belajar yang dimaksud disini adalah sebuah bangunan yang digunakan untuk proses pembelajaran yang digunakan oleh Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia adalah sebuah gedung yang terletak di Jalan Kartini No. 45 Pasar Durian Kilangan Jorong Langgam Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat

f. Sarana belajar

Menurut Ali (sarana prasarana: 1996) diakses tanggal 10 april 2012) mengatakan "sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud / tujuan".Sedangkan Sarana belajar berhubungan langsung dengan proses belajar. Menurut Arief (narapidana: 2010) di akses online 10 april

2012 "Sarana belajar adalah alat atau benda atau media yang digunakan secara langsung atau tidak langsung agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan sempurna".

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penyediaan sarana yang lengkap dalam proses pembelajaran dapat membantu kelancaran dalam proses belajar mengajar pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia).

g. Evaluasi belajar

Evaluasi belajar dilakukan Sumber belajar (instruktur) terhadap warga belajar merupakan suatu upaya yang ditujukan untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilakukan sudah mencapai tujuan yang diinginkan atau tidak.

Menurut Arikunto dan Safruddin (2007: 2) evaluasi adalah kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, tingkat efisiensi pembinaan, pencapaian tujuan sekaligus menganalisa mamfaat pembinaan keterampilan.

Adapun evaluasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tujuan melakukan evaluasi, bentuk evaluasi yang dilakukan, dan aspek-aspek yang dievaluasi untuk menentukan keberhasilan pembelajaran kursus komputer.

2. Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia).

Lembaga Kursus dan Pelatihan Andalusia (LKP - Andalusia) adalah lembaga penyelenggara kursus komputer yang berada dibawah pimpinan Dinas pendidikan Kabupaten Pasaman Barat. Lembaga Pendidikan dan Keterampilan ini berdiri tanggal 27 Desember Tahun 2006, yang dipimpin oleh Bapak Salman Jambak SE. Yang mana gedung tempat berlangsungnya pembelajaran kursus komputer ini milik sendiri terletak di jalan Kartini No. 45 Pasar Durian Kilangan Jorong Langgam Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat